

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, di mana penelitian deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan melalui jalan (metode) sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi data di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah dan hasil penelitian yang diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁵² Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pola komunikasi wanita karir dalam menanamkan nilai religiusitas pada anaknya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pemerintah Kota Kediri bagian Humas, Protokol dan BKD. Kantor Humas dan Protokol berada di jalan Basuki Rachmat nomor 52 Kota Kediri, sedangkan kantor BKD berada di jalan Himalaya nomor 4 Kota Kediri Penelitian dilakukan sejak tanggal 24 Oktober 2017.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang terdapat wanita karir dengan jam kerja sesuai aturan Pemda.

⁵² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 24.

2. Lokasi yang strategis yaitu Pemerintahan Kota Kediri.
3. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dari lapangan (tidak melalui media perantara), berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: wawancara secara mendalam. Informan yang akan diwawancarai adalah beberapa wanita karir yang bekerja di Pemerintahan Kota Kediri bagian Humas, Protokol dan BKD. Informan penelitian yang lain akan menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti jika memang membutuhkan data yang lebih mendalam sesuai dengan judul penelitian. Kriteria informan yang akan menjadi objek penelitian adalah wanita karir yang sudah berkeluarga dan sudah memiliki anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah riset kepustakaan. Kepustakaan adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, jurnal, internet dan lain sebagainya). Peneliti mengambil data sekunder dari beberapa buku, skripsi terdahulu maupun jurnal yang berkaitan

dengan Pola Komunikasi Wanita Karir Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Anak, situs resmi Pemerintah Kota Kediri dan profil yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu Pemerintah Kota Kediri bagian Humas, Protokol dan BKD untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dilapangan. Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan informan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti melakukan wawancara kepada wanita karir yang berada di Pemerintahan Kota Kediri. Tahap pertama peneliti menemui pihak bagian Humas, Protokol dan BKD untuk meminta izin melakukan penelitian, kemudian di sarankan untuk meneliti beberapa orang yang di tunjuk. Hal yang akan dijadikan bahan wawancara adalah semua yang berkaitan dengan pola komunikasi wanita karir tersebut. Wawancara dapat dimulai dengan pertanyaan yang mudah sebagai pendahuluan atau pemanasan, baru mulai ke pertanyaan informasi dan fakta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Dengan membuat panduan dokumentasi yang memuat garis-garis besar data yang akan dicari akan mempermudah kerja di lapangan dalam melacak data dari dokumen satu ke dokumen berikutnya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Langkah-langkah analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Tahap Reduksi data

Beberapa langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
- b. Pengkodean harus memperhatikan empat hal berikut ini, yaitu:
 - 1) Menggunakan simbol atau ringkasan
 - 2) Kode dibuat dalam suatu struktur tertentu
 - 3) Kode dibangun dengan tingkat kerincian tertentu
 - 4) Semuanya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
- c. Mencatat hal-hal yang objektif. Peneliti mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi yang terjadi di lapangan.
- d. Membuat catatan reflektif, yaitu menulis ide peneliti yang berkaitan dengan catatan objektif di atas.
- e. Membuat catatan marginal. Niles dan Huberman memisahkan komentar peneliti berkaitan dengan substansi dan metodologinya.
- f. Menyimpan data. Untuk menyimpan data ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: pemberian label, mempunyai format yang *uniform* dan normalisasi tertentu serta menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi dengan baik.
- g. Analisis data selama pengumpulan data adalah membuat memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritis ide atau konsep ide dimulai dengan pengembangan pendapat.
- h. Analisis antar lokasi. Ada kemungkinan studi yang dilakukan lebih dari satu lokasi.

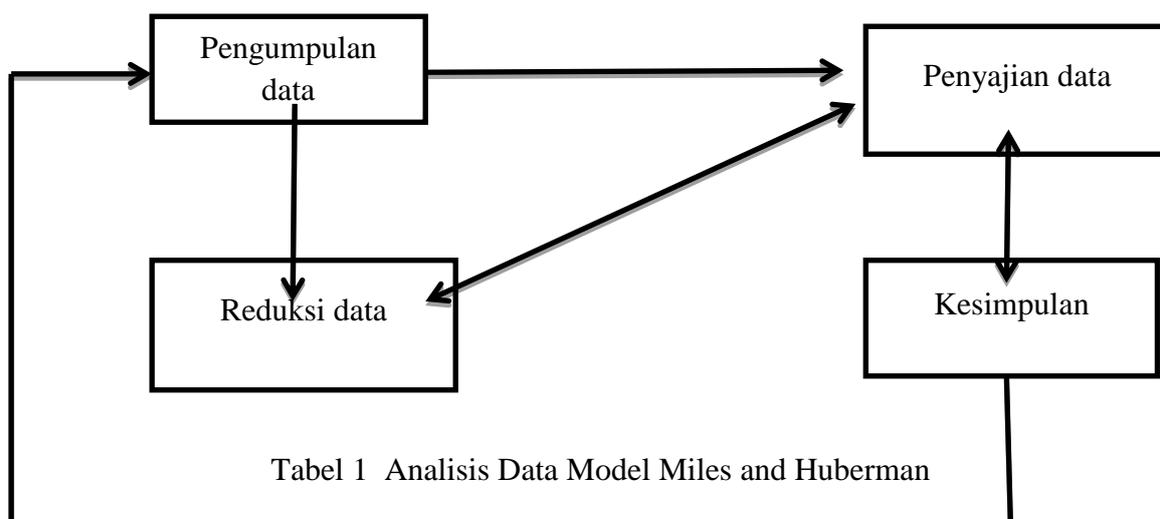
i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian data dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman memperkenalkan dua macam format, yaitu diagram konteks dan matriks. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi dengan baik, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami dan memudahkan rencana kerja selanjutnya.⁵³

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan fakta-fakta baru yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.



⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 339.

F. Validitas Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas.⁵⁴

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2. Validasi Eksternal atau *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian bisa diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Reliabilitas atau Pengujian *Depenability*

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji reliabilitas dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinai*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 365.

4. Objektivitas atau Pengujian *Confirmability*

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap penelitian yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Meleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pemahaman tentang latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta untuk mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satuan kategori sasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.